

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK TEKNIK MESIN

Yadi Hikmah S¹, Inu Hardi K²

^{1,2}Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
 Email: yadi_hikmah@upi.edu¹, inu_hk@upi.edu²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi yang mengharuskan pembelajaran praktik dilakukan tanpa tatap muka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang sifatnya deskriptif dengan penyebaran kuisioner melalui *google form* kepada 27 responden guru pemesinan yang ada di Jawa dan Sumatra. Hasil yang didapatkan diantaranya tingkat keefektifan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh khususnya pembelajaran produktif praktik belum efektif diangka 85%. Tingkat partisipasi pesertadidik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diangka 34%. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan 71% menggunakan metode tugas resitasi. Penggunaan media pembelajaran melalui media aplikasi *zoom meet*, *whatsapp* dan *google classroom*. Pendidik kebanyakan masih kesulitan dalam penguasaan teknologi dan pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pesertadidik khususnya pada pembelajaran yang mengharuskan pesertadidik untuk melaksanakan praktik lapangan, sehingga ini menjadi tugas para pendidik untuk bisa meningkatkan tingkat efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan memilih metode dan media pembelajaran yang tepat.

Kata kunci: efektifitas, pembelajaran, praktikum

ABSTRACT

This study aims to determine the description of distance learning during the pandemic which requires practical learning to be carried out without face to face. The method used in this research is a descriptive qualitative method by distributing questionnaires through google forms to 27 respondents of machining teachers in Java and Sumatra. The results obtained include the level of effectiveness of the implementation of distance learning, especially productive learning practices that have not been effective at 85%. The participation rate of students in the implementation of distance learning is 34%. The use of learning methods used 71% using the recitation task method. The use of learning media through the application media zoom meet, whatsapp and google classroom. Educators often have difficulty in mastering appropriate technology and learning methods according to the conditions and needs of students, especially in learning that requires students to carry out field practice, so it is the task of educators to increase the level of effectiveness of distant learning by choosing the right learning media.

Keywords: effectiveness, learning, practicum

PENDAHULUAN

Pada awal Tahun 2020 WHO melalui direktur jenderal Teodors Adhanom Gbaryesu secara resmi menyatakan bahwa COVID-19 telah menjadi pandemi global (WHO, 2020, Azzahra N.F., 2020, Suhaimi N.F., 2020), salah satu langkah memperlambat penyebaran virus tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 pemerintah bertindak cepat dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pada pasal satu berisi tentang pembatasan semua kegiatan kemasyarakatan termasuk kegiatan pembelajaran disekolah (Kemendikbud, 2020, Azzahra N.F., 2020, Thorik S.H., 2020). Pemerintah melalui menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam surat edaran No.4 tahun 2020 dan surat edaran Surat Edaran Sekretaris Jenderal No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

(Kemendikbud, 2020, Kurniasari, A., 2020). Berdasarkan kebijakan tersebut proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan

ketentuan dilakukan melalui online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Kemendikbud, 2020, Koroh, T. D et al., 2020). Pembelajaran jarak jauh dinilai Pemerintah sebagai satu-satunya solusi untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi tetap berjalan (Arizona et al., 2020; Kusnayat et al., 2020)

Konsep Pembelajaran Jarak Jauh bagi pendidikan kejuruan menjadi sebuah tantangan yang cukup berat karena harus memenuhi prinsip pendidikan kejuruan (Latif, A. 2020). Banyak yang mengira proses pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan seperti proses pembelajaran pada umumnya, namun pada pelaksanaannya dibutuhkan metode dan media yang dikondisikan sesuai dengan kebutuhan agar ketidaksesuaian dapat diminimalisir dalam pelaksanaannya. (Semradova & Hubackova, 2016). Karakteristik Pendidikan Kejuruan lebih ditekankan pada "learning by doing" dan "hands-on experience" Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada siswa akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman sarat nilai) (Utari N. et al, 2020, Nurtanto N. et al, 2016, Munadi S., 2008).

Kebijakan pembelajaran jarak jauh ini tentu berdampak pada efektivitas pembelajaran apabila belum diikuti oleh kesiapan sekolah, pendidik, dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara terpisah antara pendidik dan pesertadidik. Efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu yang harus dipenuhi setiap kegiatan pembelajaran (Surachim, A. 2016). Efektifitas pembelajaran adalah perpaduan sinergi antara kemampuan pendidik dan pesertadidik menciptakan pola pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran (ihwahnah, 2016). Ciri-ciri keefektifan program pembelajaran adalah berhasil mengantarkan pesertadidik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif, sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar-mengajar (Rohmawati, 2015). Beberapa indikator keefektifan pembelajaran adalah ketercapaian ketuntasan belajar, ketercapaian keefektifan aktivitas pesertadidik merupakan pencapaian waktu yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang tersusun dalam rencana pembelajaran, sehingga pendidik harus bisa mengelola pembelajaran yang positif (Hidayah, 2020). Faktor penunjang dalam keefektifan pembelajaran diantaranya pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pesertadidik (Baety, 2021, Arsad. A 2011) Penelitian ini memiliki tujuan menjadi rujukan bagi pendidik untuk memilih media dan metode yang dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh khususnya pembelajaran praktik di smk. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh dapat menggambarkan keadaan peserta didik dalam proses belajar mengajar di tengah pandemi saat ini sehingga bisa menjadi rujukan dalam pembelajaran jarak jauh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan kondisi dari keefektifan pembelajaran jarak jauh khususnya pada pembelajaran praktik pemesinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang sifatnya deskriptif yang artinya penelitian yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

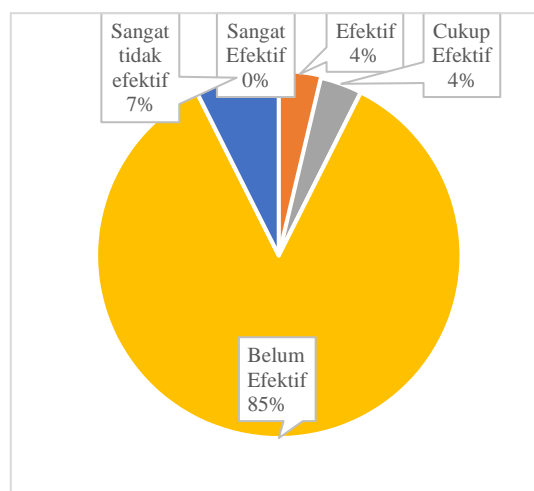
penyebaran kuisioner melalui *google form* kemudian diolah menjadi data dan dianalisis selanjutnya menghasilkan suatu kesimpulan. Objek penelitian ini adalah guru pemesinan SMK sebanyak 27 responden yang ada di Jawa dan Sumatra.

Tabel 1. Kisi kisi instrumen penelitian

Aspek	Indikator
1. Efektifitas pelaksanaan pembelajaran	Efektifitas pembelajaran praktik
2. Tingkat partisipasi pesertadidik	Tingkat kehadiran Respon pesertadidik
3. Penggunaan metode dan media pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran Pemilihan Media pembelajaran

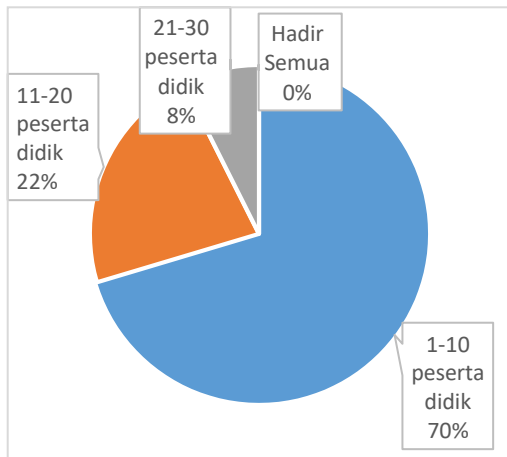
HASIL PEMBAHASAN

- Aspek efektivitas pelaksanaan pembelajaran praktik dalam penerapan pembelajaran jarak jauh.
 - Menurut saudara, bagaimana Pembelajaran Jarak Jauh di SMK khususnya untuk mata pelajaran produktif praktik?

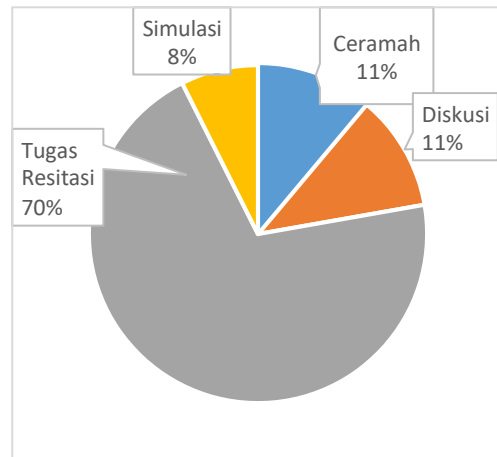


Gambar 1. Diagram hasil efektivitas pembelajaran

- Tingkat partisipasi pesertadidik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh
 - Tingkat kehadiran
 - Berapa rata rata jumlah peserta didik yang hadir mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam setiap pertemuan ?



Gambar 2. Diagram tingkat kehadiran

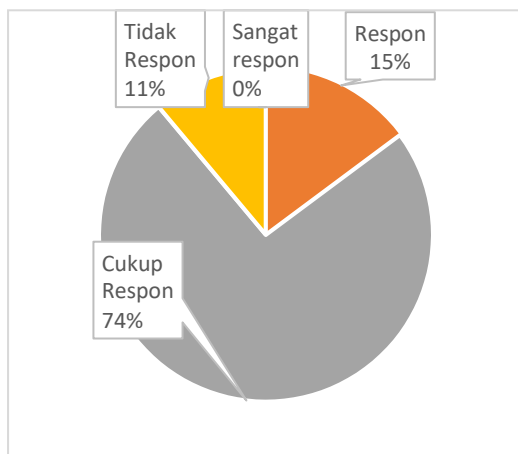


Gambar 4. Pemilihan metode pembelajaran

b. Respon peserta

- Seberapa besar respons pesertadidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) ?

*contoh. Pengumpulan tugas, interaksi dalam pembelajaran



Gambar 3. Diagram respon pesertadidik

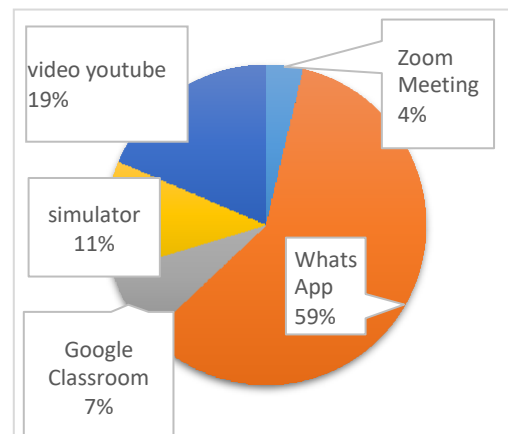
3. Penggunaan metode dan media pembelajaran

a. Pemilihan metode pembelajaran

- Metode apa yang sering digunakan saudara dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?

b. Pemilihan media pembelajaran

- Media apa yang sering digunakan saudara dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh?



Gambar 5. Pemilihan media pembelajaran

Hasil dari penyabaran kuisisioner ke beberapa guru SMK pada mata pelajaran praktik pemesinan melalui *google form* pada aspek efektifitas pelaksanaan pembelajaran didapatkan hasil 85% masih belum efektif pada pelaksanaan pembelajarannya. Tingkat partisipasi pesertadidik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh didapatkan hasil 71% berada dibawah 10 pesertadidik perpertemuan, sehingga dari jumlah pesertadidik yang harusnya hadir lebih dari 30 pesertadidik maka hanya 34% pesertadidik yang mengikuti pembelajaran sedangkan untuk interaksi pesertadidik dan pendidik didapatkan hasil 74% cukup respon terhadap pembelajaran jarak jauh. Pemilihan metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran praktik banyak ditemukan menggunakan metode tugas resitasi sebanyak 71%, sedangkan sisanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan simulasi. Pemilihan media pembelajaran yang sering dilakukan para

pendidik pada pembelajaran jarak jauh yang ditemukan, hampir 59% menggunakan aplikasi *whatsapp*, dikarenakan media tersebut sudah sering digunakan oleh pesertadidik dan pendidik dalam kehidupan sehari-hari bermedia sosial, sedangkan sisanya menggunakan media video dari *youtube*, video *conference* melalui *zoom meet* atau *skype* sisanya *google classroom* maupun simulator.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh khususnya pembelajaran produktif praktik pemesinan dalam pelaksanaannya masih belum efektif dengan angka sebesar 85%, hal tersebut berdasarkan beberapa indikasi diantaranya tingkat partisipasi pesertadidik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh hanya 34%. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan 71% menggunakan metode ceramah dan tugas resitasi. Penggunaan media pembelajaran melalui media aplikasi *zoom meet*, media sosial *whatsapp* dan *google classroom*. Pendidik kebanyakan masih kesulitan dalam penguasaan teknologi dan pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pesertadidik dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada pembelajaran yang mengharuskan pesertadidik untuk melaksanakan praktik lapangan, sehingga ini menjadi tugas para pendidik untuk bisa meningkatkan tingkat efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan memilih metode dan media yang tepat.

Saran

Pendidik diharapkan untuk aktif dalam meningkatkan pengetahuan teknologi terbaru dengan ikut serta dalam pelatihan yang diadakan oleh beberapa penyelenggara pelatihan yang ada. Pendidik diharapkan untuk menyesuaikan kondisi pembelajaran dengan memilih media dan metode yang dapat memfasilitasi pembelajaran jarak jauh khususnya pembelajaran praktik di SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Azzahra, N. F. (2020). Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19." *Center for Indonesian Policy Studies*, 2020, tersedia : doi:10.35497/309163
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis efektivitas pembelajaran daring dalam menghadapi wabah pandemi covid-19. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880-989.
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL SOSIAL: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53-56.
- Ihwanah, A. (2016). Strategi The Power of Two dan Implikasinya Terhadap Efektivitas Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tarbiyatuna*, 7(1), 103-118.
- Kemdikbud, & Kemdikbud, pengelola web. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. In Jakarta, 28 Mei 2020.
- Kemdikbud, pengelola web. (2020). Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. Jakarta, 28 Mei 2020.
- Kemendikbud. (2020). Kemendikbud Rilis Hasil Survei Evaluasi Belajar dari Rumah. <http://www.Kemendikbud.Go.Id>.
- Koroh, T. D., Liufeto, M. C., & Hendrik, Y. Y. C. (2020). Implementasi belajar dari rumah (bdr) bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan profesionalitas mengajar di daerah terpencil. *E-Prosiding Hapemas*, 1(1).
- Koroh, T. D., Liufeto, M. C., & Hendrik, Y. Y. C. (2020). Implementasi belajar dari rumah (bdr) bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan profesionalitas mengajar di daerah terpencil. *E-Prosiding Hapemas*, 1(1).
- Kurniasari, A., Fitroh S., Deni A., (2020). Analisis efektivitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemi covid-19, *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Vol 6, No 3, September 2020 Jurnal Kajian*

Pendidikan dan Hasil
Penelitian. Tersedia
: <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PDe-ISSN:2460-8475>

- Kusnayati, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., & Bandung, U. T. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era COVID-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153 -165.
- Latif, A (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* Volume 1, No. 2 Edisi Juni 2020 Tersedia : <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/1956/1209>
- Nurtanto, M., & Ramdani, S. D. (2016). Menyiapkan Pendidikan Kejuruan Berbasis Kearifan Lokal yang Berdaya Saing. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 59-66.
- Semradova, I., & Hubackova, S. (2016). Teacher Responsibility in Distance Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 544-550.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.042>
- Suhaimi, N. F., Jalaludin, J., & Latif, M. T. (2020). Demystifying a possible relationship between COVID-19, air quality and meteorological factors: evidence from Kuala Lumpur, Malaysia. *Aerosol and Air Quality Research*, 20(7), 1520-1529.
- Surachim, A. (2016). Efektivitas Pembelajaran: Pola Pendidikan Sistem Ganda.
- Thorik, S. H. (2020). Efektivitas pembatasan sosial berskala besar di Indonesia dalam penanggulangan Pandemi Covid-19. *ADALAH*, 4(1). Tersedia : <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15506/7265>
- Utari, N., & Mukhaiyar, R. (2020). Konsep Penginjeksian Mata Kuliah Baru Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 20(1), 93-102.